MOTIVASI PETANI BERALIH KOMODITAS USAHATANI

Tubagus Hasanudin, Begem Viantimala

Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145
tb_sijati@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi petani beralih komoditas dalam berusahatani, tingkat motivasi petani beralih komoditas usahatani, dan faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi petani beralih komoditas usahatani. Penelitian ini dilakukan di Desa Sritejo Kencono, Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survai, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara mendalam (*depth interview*). Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 34 orang yang diambil secara sensus yaitu petani yang beralih komoditas dalam berusahatani. Penelitian dilakukan dari bulan April-Mei 2011. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik uji Korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi petani beralih komoditas dalam usahatani adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui peningkatan pendapatan usahatani, tingkat motivasi petani beralih komoditas dalam usahatani termasuk dalam klasifikasi tinggi, dan tingkat interaksi sosial, pendapatan rumah tangga, dorongan keluarga dan masyarakat, kesesuaian harga dan kemudahan dalam pemasaran hasil, intensitas mengikuti kegiatan penyuluhan dan kemudahan dalam budidaya tanaman komoditas baru dalam usahatani berhubungan dengan motivasi petani beralih komoditas usahatani, sedangkan lama berusahatani, dan produktvitas usahatani tidak berhubungan dengan motivasi petani beralih komoditas usahatani.

Kata kunci : *Motivasi, Komoditas usahatani*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Pembangunan pertanian bertujuan untuk mening-katkan produksi pertanian, mening-katkan pendapatan petani, mensuplai bahan mentah untuk agroindustri, dan mendukung ekspor hasil pertanian. Kegiatan sektor pertanian terbagi dalam beberapa sub sektor yaitu pertanian tanaman pangan, palawija, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Di negara-negara maju,

ISBN 978-979-8510-34-2

pertanian hortikultura merupakan komponen yang dominan dalam sektor pertanian. Hal ini karena budidaya tanaman hortikultura membutuhkan pemeliharaan yang lebih intensif, modal yang lebih besar, tingkat pengetahuan dan penguasaan teknologi yang lebih tinggi dibandingkan dengan budidaya tanaman pertanian lainnya. Di pihak lain, budidaya tanaman hortikultura di Indonesia belum memberikan kons-tribusi yang besar dibandingkan dengan komoditas pertanian yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya faktor yang menjadi kendala untuk pengembangan komoditas hortikultura diantaranya terbatasnya modal usaha yang dimiliki petani, minimnya pengetahuan petani, sarana transportasi yang kurang mendukung, dan belum berkembangnya agroindustri yang memanfaatkan hasil tanaman hortikultura sebagai bahan baku.

Dalam kaitannya dengan pembangun-an pertanian, pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan pem-bangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura dalam Undang-Undang nomor 29 tahun 2009 tentang peningkatan produktivitas tanaman, peningkatan mutu hasil, dan penguat-an jaringan pemasaran. Semangka (*Citrullus vulgaris*, Schard) sebagai salah satu jenis tanaman buah-buahan semusim yang mempunyai arti penting bagi perkembangan sosial ekonomi rumah tangga maupun negara saat ini mulai banyak diusahakan oleh petani. Banyaknya petani padi yang beralih ke usahatani semangka saat ini banyak dijumpai di Desa Sritejo Kencono, Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah. Oleh karena itu penelitian yang mengkaji tentang motivasi petani beralih komoditas usahatani penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi petani beralih komoditas dalam berusahatani, tingkat motivasi petani beralih komoditas usahatani, dan faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi petani beralih komoditas usahatani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Sritejo Kencono, Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survai, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara

mendalam (*depth interview*). Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 34 orang yang diambil secara sensus yaitu petani yang beralih komoditas dalam berusahatani. Penelitian dilakukan dari bulan April-Mei 2011. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik uji Korelasi Rank Spearman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dijumpai bahwa responden memiliki karakteristik sebagai berikut: sebagian besar berumur antara 33-55 tahun (79,42%), luas pemilikan lahan antara 0,5 – 2,1 Ha (76,47%), dan status pemilikan lahan adalah pemilik (62%). Peubah-peubah penelitian yang dikaji dalam penelitian ini meliputi interaksi sosial petani, dorongan keluarga dan masyarakat untuk beralih komoditas usahatani, kesesuaian harga dan kemudahan pemasaran komoditas baru usahatani, intensitas mengikuti kegiatan penyuluhan, kemudahan dalam budidaya komoditas baru usahatani, lama berusahatani, pendapatan rumahtangga petani, motivasi petani beralih komoditas usahatani, dan produktivitas usahatani.

Berdasarkan hasil penelitian tampak bahwa interaksi sosial petani, dorongan keluarga dan masyarakat, pendapatan rumahtangga petani, serta kemudahan budidaya komoditas baru dalam berusahatani telah memotivasi petani beralih komoditas usahatani dengan klasifikasi motivasi yang tinggi. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Agustin (2005), Setiawan (2006), Paryani (2007) yang menyatakan bahwa pendapatan rumahtangga petani, intensitas mengikuti kegiatan penyuluhan, dan kemudahan dalam aspek budidaya memiliki hubungan dengan motivasi petani dalam mengusahakan suatu komoditas usahatani.

Pendapatan rumahtangga petani memiliki korelasi yang signifikan dengan motivasi petani untuk beralih komoditas dalam berusahatani karena untuk memulai usahatani dengan komoditas yang baru memerlukan pendapatan rumahtangga yang cukup untuk menghadapi resiko yang mungkin timbul akibat beralih komoditas usahatani. Namun demikian, jika dilihat dari besarnya koefisien korelasi dengan motivasi petani beralih komoditas usahatani tampak bahwa faktor

interaksi sosial petani, kemudahan aspek budidaya komoditas baru usahatani serta dorongan keluarga dan masyarakat sekitar memiliki peranan yang besar dalam beralihnya petani mengusahakan suatu komoditas baru dalam usahatani.

Tingginya harga hasil produksi komoditas baru yang diusahakan serta kemudahan dalam pemasaran hasil produksi komoditas baru juga sangat berperan dalam beralihnya petani mengusahakan suatu komoditas baru dalam berusahatani. Kenyataan ini menunjukkan bahwa komponen utama motivasi yaitu dorongan, kebutuhan, dan tujuan memegang peranan sangat penting (Siagian, 1995). Hal ini karena terdapatnya dorongan secara internal (individu) dan eksternal (keluarga dan masyarakat), kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta tujuan meningkatkan pendapatan rumahtangga sangat dominan pengaruhnya terhadap petani dalam mengambil keputusan beralih komoditas usahatani.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga diperoleh bahwa motivasi petani tidak berhubungan nyata dengan produksi usahatani yang dicapai oleh petani tersebut. Hal ini karena produksi usahatani komoditas baru yang diperoleh banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ke-suburan tanah setempat, jumlah sarana produksi yang digunakan, serta waktu tanam (komoditas baru usahatani) yang kurang sesuai. Korelasi antara peubah-peubah penelitian tampak pada Tabel 1.

Tabel 1. Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi petani beralih komoditas usahatani

Peubah	Peubah	Koefisien Korelasi	Nilai Signifikansi ($\alpha = 0.05$)
X1: Interaksi sosial petani	Motivasi petani beralih komoditas dalam usahatani	0.403**	0.009
X2: Dorongan keluarga dan masyarakat		0.367**	0.016
X3: Intensitas mengikuti penyuluhan		0.288*	0.049
X4: Kesesuaian harga dan kemudahan pemasaran hasil		0.308*	0.038
X5: Kemudahan budidaya		0.419**	0.007
X6: Pendapatan rumahtangga		0.322*	0.032
X7: Lama berusahatani		0.220	0.106
X8: Produktivitas usahatani		0.085	0.316

Berdasarkan Tabel 1 tampak bahwa aspek kemudahan dalam budidaya komoditas baru, interaksi sosial petani, dorongan keluarga dan masyarakat, kese-suaian harga hasil produksi ko-moditas usahatani yang baru serta kemudahan dalam pemasaran hasil produksi komoditas usahatani yang baru tersebut memiliki hubungan dengan motivasi petani beralih komoditas usahatani, sedangkan peubah lama berusahatani dan produktivitas usahatani tidak memiliki hubungan dengan motivasi petani beralih komoditas usahatani.

KESIMPULAN

Motivasi petani beralih komo-ditas usahatani adalah meme-nuhi kebutuhan hidup petani melalui peningkatan pendapatan usa-hatani. Motivasi petani untuk beralih ke komoditas baru dalam berusahatani termasuk dalam klasifikasi tinggi. Interaksi sosial petani, dorongan keluarga dan masyarakat, intensitas mengikuti kegiatan penyuluhan, ke-sesuaian harga komoditas baru usa-hatani dan kemudahan pemasaran hasil produksi komoditas baru usa-hatani, kemudahan dalam budidaya komoditas baru usahatani serta pen-dapatan rumahtangga petani memiliki hubungan dengan beralihnya petani mengusahakan komoditas baru dalam berusahatani.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, M. 2005. *Motivasi Petani dalam Budidaya Tanaman Sawi di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar lampung.

Hasibuan, M.S.P. 1995. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. P.T. Toko Gunung Agung. Jakarta.

Paryani, D. 2007. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Petani dalam Menanam Jagung di Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar lampung.

Setiawan, D. 2006. *Motivasi Petani dalam Budidaya Tanaman Tomat di Pekon Sekincau, Kabupaten Lampung Barat*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar lampung.

Siagian, S.P. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Rhineka Cipta. Jakarta.